

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Angkutan umum sebagai bagian sistem transportasi merupakan kebutuhan masyarakat untuk menunjang aktivitas sehari-hari dan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari perkembangan kota/daerah pada umumnya. Keberadaan angkutan umum sangat penting untuk mendukung mobilitas masyarakat dan mengurangi kemacetan lalu lintas karena mempunyai daya angkut yang besar. Selain itu penggunaan angkutan umum yang baik dapat mengurangi penggunaan kendaraan pribadi. Hal tersebut tidak dapat terlaksana apabila tidak ditangani secara baik dan benar

Angkutan umum merupakan suatu kegiatan memindahkan manusia atau barang dari satu tempat ketempat yang lain menggunakan sarana angkutan umum dengan membayarkan sejumlah biaya tertentu. Dalam hal perangkutan umum melibatkan beberapa pihak, yaitu operator sebagai penyedia pelayanan angkutan umum, masyarakat sebagai konsumen atau pengguna layanan jasa angkutan umum, dan pemerintah sebagai regulator atau pengatur dan penengah antara operator angkutan dan masyarakat (Warpani,2002).

Kondisi angkutan umum di berbagai daerah banyak yang belum memadai karena beberapa masalah dan kendala yang dihadapi seperti subsidi dalam sektor transportasi, dukungan prasarana dan sarana transportasi, sumber daya manusia, serta faktor kedisiplinan operator kendaraan, penumpang, maupun pengguna jalan. Selain itu kenyamanan dan keamanan masyarakat sebagai pengguna jasa transportasi masih belum terjamin. Hal ini dapat menyebabkan rendahnya penggunaan angkutan umum sehingga dapat mengakibatkan terganggunya sistem wilayah yang dilayani angkutan umum secara keseluruhan ditinjau dari pemenuhan mobilitas masyarakat maupun mutu kehidupan wilayah tersebut.

Banyaknya jumlah armada angkutan umum dengan kondisi tidak layak jalan dapat mengakibatkan kemacetan lalu lintas dan kecelakaan. Selain itu, sopir yang kelelahan mengoperasikan kendaraan dan tingginya volume lalu lintas di jalan juga dapat menjadi penyebab kecelakaan lalu lintas.

Di provinsi Jawa Timur, tepatnya di Kabupaten Madiun permasalahan terhadap pelayanan angkutan pedesaan juga terjadi, pelayanan angkutan pedesaan di Kabupaten Madiun masih minim dan jauh dari standar pelayanan minimal, terutama pada Angkutan Pedesaan trayek Caruban – Bok Malang dan Dolopo Ngebel.

Berdasarkan surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Madiun tahun 2023, kabupaten madiun memiliki 2 trayek angkutan pedesaan. Kondisi angkutan yang saat ini beroperasi sepi penumpang dikarenakan permasalahan tentang angkutan umum yang dirasakan penumpang.

Berdasarkan hasil wawancara dan survey lapangan, ditemukan beberapa masalah pelayanan angkutan umum yang dilihat dari segi pemerintah, operator dan juga penumpang. Seperti waktu tunggu yang dirasakan penumpang cukup lama, umur rata-rata kendaraan dan kondisi fasilitas angkutan umum yang sudah relatif tua sehingga Tingkat kenyamanan yang dirasakan masyarakat semakin rendah yang menyebabkan menurunnya minat masyarakat terhadap angkutan pedesaan. Dari hasil pre-survei yang sudah dilakukan pada operator Angkutan Umum, pendapatan rata-rata yang di dapat operator perhari tidak lebih besar dari biaya operasional kendaraan, sehingga operator mengalami kerugian dikarenakan pendapatannya tidak melebihi dari biaya operasional kendaraan per harinya.

Dari permasalahan-permasalahan diatas, maka judul yang diambil untuk penyusunan Kertas Kerja Wajib ini adalah "**Evaluasi Kinerja Pelayanan Angkutan Pedesaan di Kabupaten Madiun**". Dalam penulisan Kertas Kerja Wajib ini akan di bahas mengenai analisis kinerja pelayanan angkutan pedesaan agar biaya operasi kendaraan tetap dapat terpenuhi sehingga dapat meningkatkan pendapatan untuk operator untuk dapat meningkatkan keuntungan dan keinginan pengguna jasa angkutan umum juga jadi terpenuhi.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, permasalahan-permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil survey dilapangan, ada beberapa permasalahan yang dirasakan penumpang seperti waktu tunggu yang terlalu lama, umur rata-rata kondisi Angkutan yang sudah di atas rata-rata sehingga Tingkat kenyamanan sangat rendah.
2. Berdasarkan hasil wawancara kepada operator, pendapatan rata-rata operator perhari tidak lebih besar dari biaya operasional kendaraan, sehingga operator mengalami kerugian.
3. Belum terdapat program usulan untuk meningkatkan kinerja pelayanan angkutan pedesaan di Kabupaten Madiun.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dapat dirumuskan masalah angkutan pedesaan di Kabupaten Madiun sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi eksisting angkutan pedesaan di Kabupaten Madiun?
2. Bagaimana hasil analisis evaluasi kinerja pelayanan angkutan pedesaan di Kabupaten Madiun?
3. Bagaimana rekomendasi untuk meningkatkan pelayanan angkutan pedesaan di Kabupaten Madiun?

#### **1.4 Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penyusunan Kertas Kerja Wajib ini adalah untuk mengetahui kinerja pelayanan angkutan pedesaan di Kabupaten Madiun dan bagaimana Upaya peningkatan kinerja pelayanan angkutan pedesaan di Kabupaten Madiun sehingga nantinya dapat menjadi masukan untuk pemerintah Kabupaten Madiun.

Sedangkan tujuan dari penyusunan Kertas Kerja Wajib ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kondisi saat ini kinerja pelayanan angkutan pedesaan di Kabupaten Madiun
2. Mengevaluasi kinerja pelayanan angkutan pedesaan sebagai Upaya ntuk peningkatan kinerja pelayanan
3. Memberikan rekomendasi rencana pemecahan masalah angkutan pedesaan di Kabupaten Madiun

#### **1.5 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penyusunan Kertas Kerja Wajib ini untuk membatasi ruang lingkup kajian yang digunakan untuk memudahkan dalam perolehan data serta mengolah dan menganalisis data. Adapun Batasan masalah dalam penyusunan Kertas Kerja Wajib ini antara lain:

1. Ruang lingkup pembahasan penataan hanya pada angkutan pedesaan di Kabupaten Madiun
2. Penelitian ini hanya membahas mengenai evaluasi kinerja pelayanan angkutan pedesaan menggunakan data eksisting pada saat ini.
3. Memberikan rekomendasi awal dalam pemecahan masalah yang terjadi pada angkutan pedesaan saat ini.